



PEMANFAATAN GOOGLE BISNISKU SEBAGAI SARANA PEMASARAN DIGITAL DENGAN METODE MESIN Pencarian Lokal Area, STUDI KASUS: PAUD RUMAH ASA BANYUMANIK
UTILIZING MY GOOGLE BUSINESS AS A DIGITAL MARKETING METHOD WITH AREA LOCAL SEARCH ENGINE METHOD, CASE STUDY: PAUD RUMAH ASA BANYUMANIK

Ahmad Nugroho [✉], Cristeddy Asa Bakti, Agus Ariawan, Albert Santoso, Erba Lutfina

1 Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional Karangturi, Indonesia, 50127

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jtphp.v13i1.1845.kodeartikel>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 15-12-2021

Direvisi 22-12-2021

Disetujui 29-12-2021

Keywords:

Digital marketing; Google bisnisku; Paud

Abstrak

Sektor pendidikan anak usia dini berkembang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini terjadi karena ada referensi baru untuk mengenalkan pembelajaran sambil bermain kepada anak sebelum masuk ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK). Hal tersebut melatarbelakangi tumbuhnya berbagai lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan berbagai macam konsep. Di sisi lain data mencatat terjadinya penurunan jumlah peserta didik dengan berbagai faktor alasan tertentu. Hal ini membuat persaingan semakin ketat dalam penerimaan calon peserta didik baru pada lembaga PAUD. Pemanfaatan internet melalui pemasaran digital diharapkan dapat membantu menyebarkan informasi seputar lembaga PAUD. Sehingga jika orang tua calon peserta didik ingin mencari informasi seputar sekolah yang diminati dapat langsung mencari di mesin pencarian google dengan mengetikkan nama PAUD tersebut kemudian halaman google bisnisku PAUD akan muncul paling atas. Google Bisnisku memiliki fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola PAUD RUMAH ASA Banyumanik sebagai media pemasaran digital. Diharapkan melalui pemanfaatan Google Bisnisku, PAUD RUMAH ASA Banyumanik akan semakin dikenal, diminati dan menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua calon peserta didik untuk menyekolahkan anaknya.

Abstract

The early childhood education sector has grown rapidly in recent years. This happens because there is a new reference to introduce learning while playing to children before entering Kindergarten (TK). This is the background for the growth of various early childhood education institutions (PAUD) with various concepts. On the other hand, the data recorded a decrease in the number of students for various reasons. This makes the competition even tighter in the acceptance of new prospective students at PAUD institutions. Utilization of the internet through digital marketing is expected to help disseminate information about PAUD institutions. So if parents of prospective students want to find information about schools of interest, they can directly search on the google search engine by typing the name of the PAUD then the Google My PAUD page will appear at the top. Google My Business has features that can be utilized by PAUD RUMAH ASA Banyumanik managers as a digital marketing medium. It is hoped that through the use of Google My Business, PAUD RUMAH ASA Banyumanik will be increasingly known, in demand and become the right choice for parents of prospective students to send their children to school.

[✉] Alamat Korespondensi:

E-mail: ahmad.nugroho@unkartur.ac.id

1. Pendahuluan

Hakekat manusia adalah belajar dari lahir hingga akhir hayat. Diawali sedari kecil seseorang belajar untuk merangkak, berjalan, berlari hingga saat akhir tetap menjadi pembelajar yang baik. Jenjang pendidikan pun dikembangkan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), TK, SD hingga tingkat perguruan tinggi. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting bagi tumbuh kembang seorang anak (Lestari, 2020). Hal ini karena 80% kecerdasan anak terletak pada tahap ini dan sisanya dilanjutkan masa setelahnya. Identitas diri seorang anak pun terbentuk sejak masa ini sehingga

stimulus atau rangsangan dan dorongan yang baik akan menjadi dasar tumbuh kembang anak di fase kehidupan selanjutnya. Pada kenyataannya banyak orang tua maupun wali yang tidak memahami pentingnya pendidikan anak usia dini ini bahkan terkesan apatis dan berjalan begitu saja.

Jumlah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia khususnya di pulau Jawa mengalami perkembangan yang fluktuatif. Menurut data terakhir tahun ajaran 2019/2020 menuju tahun ajaran 2020/2021 mengalami penurunan seperti ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah lembaga pendidikan PAUD (Pusat Data dan Statistik Pendidikan & Kebudayaan, 2021)

No.	Provinsi	2017	2018	2019	2020
1	DKI Jakarta	4.549	4.406	3.979	3.883
2	Jawa Barat	27.693	28.303	28.805	26.960
3	Banten	5.990	6.116	6.254	5.754
4	Jawa Tengah	27.702	27.780	27.979	27.133
5	Yogyakarta	5.068	5.068	5.051	4.930
6	Jawa Timur	38.040	38.375	38.467	36.991

Jumlah peserta didik pun mengalami penurunan dari tahun ajaran 2019/2020 menuju tahun ajaran 2020/2021 seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah peserta didik PAUD (Pusat Data dan Statistik Pendidikan & Kebudayaan, 2021)

No.	Provinsi	2017	2018	2019	2020
1	DKI Jakarta	466.456	144.778	153.872	118.482
2	Jawa Barat	2.199.768	904.852	960.513	936.899
3	Banten	562.315	200.513	213.885	203.339
4	Jawa Tengah	1.489.689	944.682	957.894	923.030
5	Yogyakarta	210.028	147.013	144.412	132.828
6	Jawa Timur	1.932.056	1.236.262	1.246.450	1.214.773

Hal ini tentunya sangat ironi sedangkan di sisi lain jumlah pendidik dan tenaga pendidik mengalami peningkatan pada 2 tahun terakhir seperti ditunjukkan pada tabel 3. Di satu sisi jumlah lembaga mengalami penurunan sedangkan di sisi yang lain jumlah tenaga

operasional & pendidik mengalami peningkatan. Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan terancam banyak tenaga pendidik dan operasional mengalami pemutusan hubungan kerja.

Tabel 3. Jumlah pendidik & tenaga pendidik PAUD (Pusat Data dan Statistik Pendidikan & Kebudayaan, 2021)

No.	Provinsi	2017	2018	2019	2020
1	DKI Jakarta	6.469	7.932	8.414	8.559
2	Jawa Barat	53.858	62.935	63.780	65.635
3	Banten	10.916	12.691	12.808	13.137
4	Jawa Tengah	35.992	39.868	39.101	40.021
5	Yogyakarta	8.214	9.697	9.889	10.012
6	Jawa Timur	47.448	52.288	52.072	52.755

Google Bisnisku adalah layanan berbasis Internet untuk para pemilik usaha dan dijalankan oleh Google. Google My Business diluncurkan pada bulan Juni 2014 sebagai cara untuk membantu para pemilik bisnis agar mampu mengendalikan apa yang ditampilkan dalam hasil penelusuran ketika seseorang mencari suatu nama perusahaan di Google. (Google, 2014)

Di era disrupsi ini organisasi diminta cepat bertindak dan berkembang. RUSA atau Rumah Asa terletak di Jl. Berdikari 14 RT 05 RW 07 Kelurahan Srandol Kulon Banyumanik Semarang. RUSA berada di bawah naungan

Yayasan Rumah Asa Indonesia yang berdiri pada tanggal 7 Juli 2017. Kehadiran RUSA di tengah masyarakat terkhusus wilayah Srandol Kulon memberikan fasilitas kepada generasi tunas bangsa dalam bidang pendidikan, yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam Kelompok Bermain untuk anak usia 2-4 tahun dan Kelompok Belajar (Kejar) untuk SD dan SMP.

Rumah Asa diharapkan menjadi suatu tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk generasi tunas bangsa belajar, bukan hanya mendapatkan bekal secara kognitif tetapi menjadi suatu pribadi yang berakhlak mulia, sehat,

cerdas, jujur, bertanggungjawab, kreatif, percaya diri dan cinta tanah air sesuai harapan orang tua dan berguna masyarakat bahkan bangsa dan negara. Harapan ini menemui kendala dengan jumlah peserta didik yang mengalami penurunan pada setiap tahunnya apalagi semenjak tahun 2020 terjadi pandemi virus corona yang tidak hanya menyerang negara Indonesia saja tetapi juga secara global. Pandemi ini mengubah pola hidup dan Bisnis manusia. Termasuk cara menyampaikan informasi yang sebelumnya bisa secara luring sekarang harus memaksimalkan berbagai media elektronik, sosial maupun perangkat lainnya yang berbasis internet.

Dengan kondisi PAUD yang relatif baru ditambah dengan keterbatasan sumber daya memerlukan langkah terobosan supaya tetap bisa menjalankan marwah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan Undang-undang Dasar 1945. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mengimplementasikan Google Bisnis sehingga PAUD RUSA (Rumah Asa) diharapkan bisa meningkatkan profil PAUD RUSA pada mesin penelusuran google sehingga institusi akan semakin dikenal yang diharapkan akan berdampak pada jumlah peserta didik di tahun berikutnya.

Universitas Nasional Karangturi dengan mengedepankan karakter wirausaha hadir untuk menjadi solusi tantangan dan perkembangan jaman menggunakan nilai tambah teknologi. Ilmu lebih terasa manfaatnya jika diimplementasikan dalam kehidupan nyata sesuai dengan tugas dosen yang terangkum pada Tri Dharma Pendidikan yang wajib dilakukan setiap tahunnya. Tri Darma terdiri atas pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai Juli 2021, bertempat di RUSA atau Rumah Asa terletak di Jl. Berdikari 14 RT 05 RW 07 Kelurahan Sronдол Kulon Banyumanik Semarang. RUSA berada di bawah naungan Yayasan Rumah Asa Indonesia yang berdiri pada tanggal 7 Juli 2017. Kehadiran RUSA di tengah masyarakat terkhusus wilayah Sronдол Kulon memberikan fasilitas kepada generasi tunas bangsa dalam bidang pendidikan, yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam Kelompok Bermain untuk anak usia 2-4 tahun dan Kelompok Belajar (Kejar) untuk SD dan SMP., dan Universitas Nasional Karangturi Semarang.

2.2 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer yang memadai untuk melakukan pengumpulan data, pengolahan data menjadi program dan sistem yang sesuai. Serta Internet untuk implementasi Google Bisnis.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) di mana didalamnya terdapat beberapa fase yang harus dijalani. Fase tersebut dilakukan dengan akronim PADI (Planning Analisis Design Implementation) seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Metode RAD

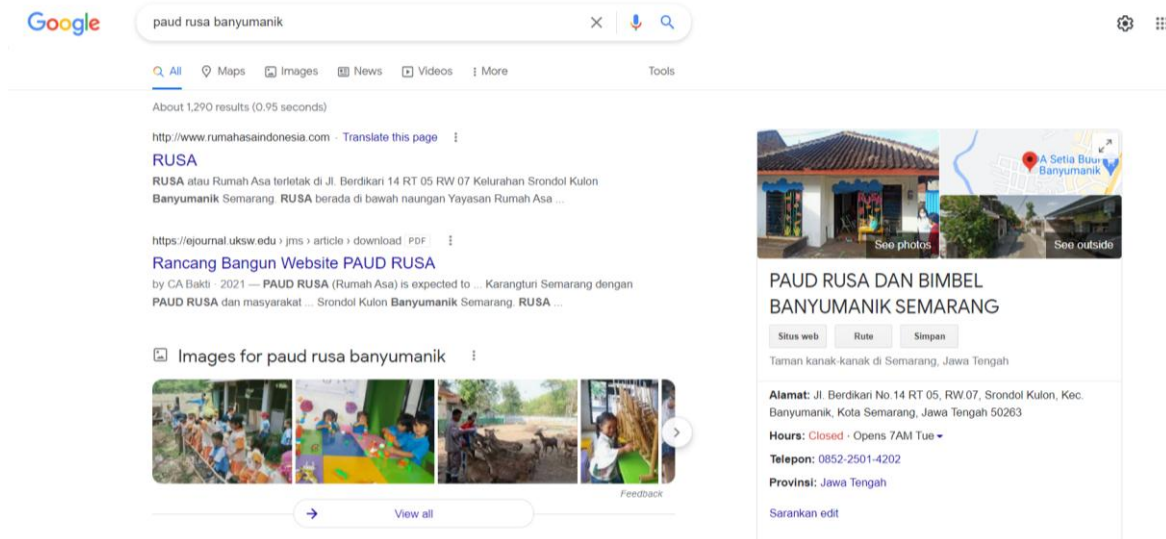
3. Hasil dan Pembahasan

1. Pembuatan Google Bisnis

Dalam pembuatan halaman Google Bisnis untuk PAUD RUMAH ASA Banyumanik ini dimulai sekitar bulan agustus 2021. Dengan proses pengumpulan data dan informasi terlebih dahulu mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pengelola PAUD terkait implementasi pemasaran digital. Data dan informasi yang dikumpulkan mencakup sejarah, visi, misi, lokasi, waktu pembelajaran, jadwal, metode belajar yang

diterapkan, website, fasilitas penunjang, contact person, jumlah peserta didik dan dokumentasi kegiatan-kegiatan peserta didik pada saat di PAUD Rumah Asa.

Dari data dan informasi tersebut, peneliti kemudian melakukan pembuatan halaman google bisnis untuk PAUD Rumah Asa. Beberapa data yang diinputkan pada halaman Google Bisnis diantaranya adalah Nama Instansi, alamat lengkap, deskripsi singkat, jam buka setiap harinya, kontak person yang dapat dihubungi, official website (www.rumahasaindonesia.com) dan foto kegiatan peserta didik PAUD Rumah Asa Banyumanik

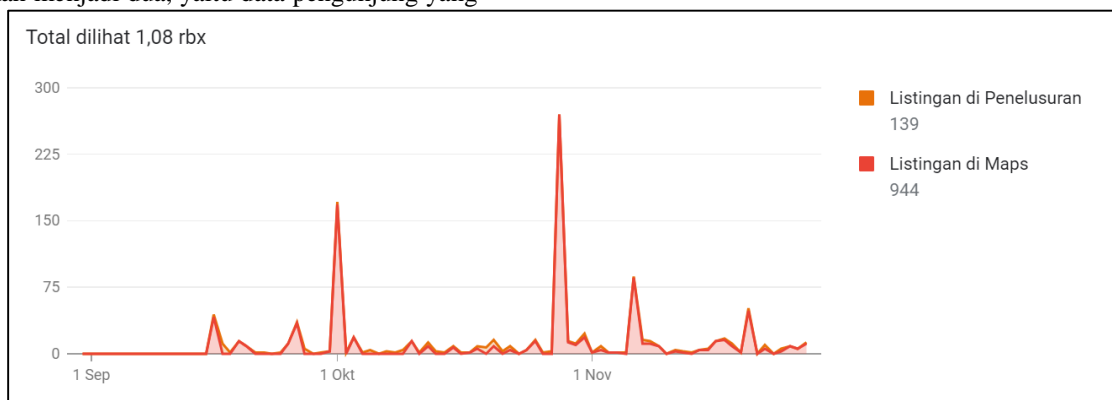


Gambar 4.1 Tampilan Google PAUD Rumah Asa Banyumanik

2. Analisa Data Pengunjung

Google Bisnisku juga memiliki halaman yang digunakan untuk mengelola bisnis kita. Pada halaman kelola kita dapat melihat jumlah pengunjung pada tiap bulannya. Data yang disajikan menjadi dua, yaitu data pengunjung yang

melihat halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik yang berasal dari penelusuran mesin pencari google, yang kedua adalah data pengunjung yang melihat halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik yang berasal dari listing pada aplikasi *Google Maps*.



Gambar 4.2 Grafik Pengunjung Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik

Rekap Data pengunjung halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik pada

bulan september, oktober dan november 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekap data pengunjung Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik

No	Bulan	Listig di Penelusuran	Listig di Maps	Total
1	September	32	113	145
2	Oktober	71	567	638
3	November	36	264	300
Total Keseluruhan		139	944	1.083

Dari data pengunjung di atas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik pada bulan september sebanyak 145 pengunjung.
2. Jumlah pengunjung halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik pada bulan Oktober sebanyak 638 pengunjung.

3. Jumlah pengunjung halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik pada bulan November sebanyak 300 pengunjung.

Jumlah total pengunjung halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik pada bulan September-November sebanyak 1.083 pengunjung.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah dibahas pada bab 4 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama 3 bulan terakhir (september-november 2021) tercatat sebanyak 1.083 orang pengunjung yang melihat halaman Google Bisnisku PAUD Rumah Asa Banyumanik.
2. Semakin banyak masyarakat digital yang mengetahui tentang PAUD Rumah Asa banyumanik melalui platform Google Bisnisku.
3. Secara tidak langsung hal ini diharapkan akan berdampak positif kepada jumlah calon peserta didik yang akan mendaftarkan ke PAUD Rumah Asa Banyumanik oleh orang tua walinya.

5. Daftar Pustaka

Barry Schwartz. (2017). *Google Posts can now be automated with new API support*. <https://searchengineland.com/google-posts-can->

[now-automated-new-api-support-284842](https://searchengineland.com/google-posts-can-now-automated-new-api-support-284842)

Google. (2014). *Google Bisnisku - Dorong Interaksi Pelanggan di Google*. <https://www.google.co.id/business/>

Jurnal.id. (2019). *Digital Marketing: Pengertian dan Strategi Penerapan Bisnis*. <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/>

Kemdikbud, P. dan D. D. (2019). *Mengapa PAUD Penting Bagi Perkembangan Anak? – BP PAUD dan Dikmas DIY*. <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/mengapa-paud-penting-bagi-perkembangan-anak/>

Lestari, A. (2020). *Alasan Pentingnya PAUD Untuk Perkembangan Anak*.

Pusat Data dan Statistik Pendidikan & Kebudayaan, S. K. (2021). *Statistik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2020/2021*.

Sanjaya, R. dan J. T. (2009). *Creative Digital Marketing. PT Elex. Media Komputindo*.